

## PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 TENTANG IMPLEMENTASI PROLANIS BPJS KESEHATAN

Nety Mawarda Hatmanti

(Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Email: nety.mawarda@unusa.ac.id)

Rusdianingseh

(Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Email: rusdia@unusa.ac.id)

### ABSTRAK

Program Pengelolaan Penyakit Kronis disebut sebagai pengelolaan penyakit kronis yang di dalamnya terdapat penyakit Diabetes mellitus dan hipertensi pada penderita yang merupakan peserta BPJS Kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi, meningkatkan kualitas hidup dan melakukan pembiayaan jaminan kesehatan yang efektif dan efisien. Penelitian mempunyai tujuan mengetahui arti dan makna tentang pengalaman pasien Diabetes mellitus tipe 2 terhadap pelaksanaan kegiatan Prolanis BPJS yang selama ini sudah dijalani. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan studi fenomenologi deskriptif. Pengumpulan data dengan tehnik wawancara mendalam kepada tujuh partisipan. Data yang terkumpul berupa rekaman hasil wawancara dan catatan saat di lapangan. Hasil transkrip verbatim dianalisis dengan menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian yaitu menghasilkan tujuh tema diantaranya pemahaman partisipan tentang Prolanis BPJS, respon fisik terhadap Prolanis BPJS kesehatan, respon psikososial terhadap Prolanis BPJS kesehatan, penyesuaian jadwal partisipan, kesulitan partisipan dalam pelaksanaan kegiatan prolanis BPJS kesehatan, dukungan keluarga terhadap partisipan dalam prolanis BPJS kesehatan dan dukungan tenaga kesehatan (pelayanan keperawatan).

Kata Kunci: Pengalaman, diabetes mellitus tipe 2, BPJS Prolanis

### ABSTRACT

*The Chronic Disease Management Program (PROLANIS) is a management of chronic diseases including Diabetes mellitus and hypertension in patients who are participants of BPJS Health to prevent complications, improve quality of life and fund health insurance effective and efficient. This study aims to determine the meaning and meaning of the experience of type 2 diabetes mellitus patients against pelanjannanaan prolanis BPJS who lived for this. This study uses qualitative research methods with descriptive phenomenological study approach. Data collection was conducted by in-depth interviews with seven participants. Data collected in the form of interview records and field notes. The results of verbatim transcripts were analyzed using the Colaizzi method. The result of this research is to produce seven themes: understanding about prolanis BPJS, physical response to BPJS prolanis health, psychosocial response to health BPJS prolanis, adjustment of participant schedule, participant difficulties in the implementation of BPJS health prolanis activities, family support for participants in projected health BPJS and health personnel support (nursing services).*

Keywords: Experience, Type 2 Diabetes Mellitus, BPJS Prolanis

## PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) disebut sebagai penyakit menahun dengan tanda-tanda kadar glukosa darah yang di atas normal dan jika tidak bisa dikendalikan, maka penyakit ini akan mengakibatkan penyakit-penyakit lain yang berefek tidak baik, diantaranya penyakit jantung, ginjal, kebutaan dan bisa amputasi. Diabetes mellitus tipe 2 banyak terjadi di usia dewasa, tetapi saat ini usia anak-anak dan remaja sudah mulai banyak yang terkena (Brunner & Suddart, 2009).

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) merupakan pengelolaan penyakit kronis diantaranya Diabetes mellitus dan hipertensi pada pasien yang merupakan peserta BPJS Kesehatan untuk menghindari terjadinya komplikasi, meningkatkan/memperbaiki kualitas hidup dan mengefektif serta mengefisienkan pembiayaan kesehatan. Berdasarkan evaluasi tahun 2015 hasilnya diketahui pada tahun 2014 bahwa BPJS Kesehatan mengalami defisit pembiayaan akibat pembengkakan biaya klaim dan kapitasi. (Sari, Novita Murti, 2015).

Indonesia menunjukkan data adanya peningkatan kejadian Diabetes mellitus dari angka 5,7% (2007) menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta (Riskesdas, 2013). *International Diabetes Federation* (IDF) 2015 mengemukakan bahwa jumlah perkiraan penderita Diabetes mellitus di Indonesia diperkirakan sekitar 10 juta dan menjadi peringkat ketujuh tertinggi setelah China, India, Amerika, Brazil, Rusia dan Meksiko. Menurut perkiraan tahun 2040, jika hal tersebut tidak dicegah, maka besar penderita Diabetes mellitus

akan mengalami peningkatan menjadi 16,2 juta di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Keluarga dan penderita/pasien mempunyai peran yang vital, oleh karena itu mereka perlu mendapatkan pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perjalanan penyakit, pencegahan, hambatan dan cara penanganan penyakit Diabetes mellitus. Pemahaman dan pengetahuan yang baik akan sangat membantu untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam usaha untuk mengatasi Diabetes mellitus agar mencapai hasil yang baik dan diinginkan. (Konsensus PERKENI, 2015).

Penelitian yang ada selama ini belum banyak yang membahas tentang seberapa jauh pasien yang mempunyai BPJS Kesehatan mengikuti kegiatan Prolanis. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui permasalahan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi deskriptif (Cresswell, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam pandangan pasien Diabetes mellitus yang menjadi peserta Prolanis secara mendalam tentang Prolanis yang dilaksanakan di Puskesmas Wonokromo. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam pendekatan fenomenologi yaitu *bracketing*, intuisi, analisis, deskripsi dan intepretasi.

Tehnik pengambilan partisipan dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode ini memilih

individu sebagai partisipan berdasarkan pada pengetahuan terhadap fenomena yang akan diteliti yaitu pengalaman partisipan Diabetes mellitus tipe 2 dalam kegiatan Prolanis BPJS Kesehatan (Streubet&Carpenter, 2003) dalam Rusdianingseh (2015).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2017 di setiap rumah partisipan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang mendalam dengan partisipan tentang pengalamannya terhadap implementasi Prolanis BPJS Kesehatan khususnya pada pasien Diabetes mellitus tipe 2. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai metode utama untuk mendapatkan data tentang pengalaman partisipan dalam implementasi Prolanis BPJS Kesehatan.

## HASIL

Penelitian ini menghasilkan tujuh tema yaitu pemahaman partisipan tentang prolanis BPJS kesehatan, respon fisik terhadap prolanis BPJS kesehatan, respon psikososial terhadap prolanis BPJS kesehatan, penyesuaian jadwal partisipan, kesulitan partisipan dalam pelaksanaan kegiatan prolanis BPJS kesehatan. dukungan keluarga terhadap partisipan dalam prolanis BPJS kesehatan dan dukungan tenaga kesehatan (layanan keperawatan).

## PEMBAHASAN

Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS

Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke Faskes Tingkat Pertama memiliki hasil "baik" pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit Diabetes mellitus Tipe 2 dan Hipertensi sesuai Panduan Klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit.

## SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian terjawab 7 (tujuh) tema seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. Tujuan khusus pertama terjawab melalui satu tema yaitu pemahaman partisipan tentang Prolanis BPJS Kesehatan. Pemahaman partisipan tentang Prolanis BPJS Kesehatan terbatas pada pengetahuan tentang pertemuan, pemeriksaan dan penyuluhan.
2. Tujuan khusus kedua terjawab melalui dua tema yaitu respon fisik dan respon psikososial terhadap Prolanis BPJS Kesehatan. Respon fisik teridentifikasi dengan kategori badan menjadi enak. Respon psikososial teridentifikasi dengan ketakutan, penerimaan (*acceptance*) dan perubahan kegiatan sosial.
3. Tujuan khusus ketiga terjawab melalui satu tema yaitu penyesuaian jadwal partisipan.

- Penyesuaian jadwal partisipan bisa diidentifikasi dengan pengaturan jadwal partisipan untuk datang ke acara Prolanis.
4. Tujuan khusus keempat terjawab melalui satu tema yaitu kesulitan partisipan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis BPJS Kesehatan. Hambatan partisipan diidentifikasi menjadi hambatan dari faktor internal yaitu keterbatasan fisik untuk menghadiri acara Prolanis dan hambatan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang di sekitarnya yang terbatas.
  5. Tujuan khusus kelima terjawab melalui dua tema yaitu bentuk dukungan keluarga dan dukungan dari layanan keperawatan. Dukungan dari keluarga diidentifikasi dengan nasihat dari keluarga dan biaya (iuran) BPJS yang ditanggung oleh keluarga. Dukungan dari layanan keperawatan ditunjukkan dengan promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati & Rachmawati, Imami Nur. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Ed.1.Cet.2. Jakarta : Rajawali Pers.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2013*. Jakarta : kemenkes RI.
- Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial BPJS Kesehatan. (2014). *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. BPJS Kesehatan. Diunduh dari [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) pada tanggal 25 November 2016 pukul 12.00 WIB
- Brunner, L.S. & Suddart, D.S. (2009). *Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Cresswell, J.W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Third Edition. California: SAGE Publication.
- International Diabetes Federation (2015). *IDF Diabetes Atlas*. Seventh Edition. Diunduh dari <http://www.idf.org> pada tanggal 25 November 2016 pukul 12.00 WIB
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PB PERKENI. Jakarta
- Rusdianingseh. (2015). *Pengalaman Klien dalam Pengendalian Diabetes Mellitus tipe 2 di Kelurahan Sukatani Kota Depok*. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Magister Ilmu Keperawatan, Peminatan Keperawatan Komunitas, Universitas Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Sari, Novita Murti. (2015). *Analisis Implementasi Program*

pengelolaan Penyakit Kronis  
(PROLANIS) BPJS  
Kesehatan pada Puskesmas di  
Kabupaten Sukoharjo.

*Skripsi.* Diunduh dari  
[http://www.google scholar.co](http://www.google scholar.com)  
[m](http://www.google scholar.com) pada tanggal 6 Desember  
2016 jam 14.00WIB